

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu keharusan dalam kehidupan manusia yang merupakan suatu kegiatan, usaha yang direncanakan maupun tidak direncanakan. Usaha dan kegiatan tersebut mengarah pada kegiatan mempengaruhi, memberi contoh, dorongan, bimbingan dan latihan-latihan kepada orang dalam merubah pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Bila hal ini dapat diwujudkan maka akan terlihat sosok manusia yang senantiasa bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar antara pendidik dan peserta didik. Untuk itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal menjadi wadah intelektual para individu terutama peserta didik agar menjadi insan yang handal serta berkualitas.

Belajar tuntas merupakan salah satu usaha inovasi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena strategi pembelajaran di Indonesia sekarang berorientasi kepada : a. Tujuan intruksional yang hendak dicapai b. Prinsip belajar tuntas. Pembelajaran yang demikian dinamakan belajar tuntas (*mastery learning*). Untuk dapat menentukan ketuntasan atau tercapainya tujuan pendidikan dan pelajaran perlu dilakukan usaha, yaitu kegiatan untuk menilai hasil belajar.

Dengan demikian berarti proses belajar-mengajar dapat terlaksana lebih efektif dan efisien. Untuk itu sangat diperlukan pemberian bantuan kepada siswa, baik berupa perlakuan pengajaran maupun cara-cara mencerna bahan pengajaran serta bimbingan dalam menghadapi kesulitan belajar. Hal ini dilakukan agar setiap siswa dapat berkembang secara penuh dan menguasai bahan pelajaran secara tuntas.

Dalam proses pembelajaran guru sering mengalami kekecewaan dan ketidakpuasan terhadap apa yang sudah diajarkan kepada siswa disaat dilaksanakan evaluasi belajar seperti ulangan harian. Hasil diperoleh sangat jauh dari apa yang diharapkan guru tersebut. Padahal ini bisa terjadi karena kemampuan setiap siswa berbeda. Melihat kenyataan yang dihadapi, para guru menyadari bahwa dalam proses belajar mengajar selalu ada siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar.

Suatu kenyataan, bahwa di dalam proses belajar-mengajar selalu ada para siswa yang memerlukan “bantuan”, baik di dalam mencerna bahan pengajaran maupun dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar mereka. Inovasi pendidikan di Indonesia mengarah kepada Cara Belajar siswa Aktif, yaitu memberikan peranan yang aktif bagi siswa. Dengan peranan keaktifan siswa ini diharapkan penguasaan tuntas bagi setiap mata pelajaran dapat lebih ditingkatkan, sehingga tujuan intruksional yang hendak dicapai dapat dicapai dengan lebih baik.

Kegiatan perbaikan adalah salah satu bentuk kegiatan pemberian bantuan di dalam proses belajar-mengajar yang berupa kegiatan perbaikan yang terprogram dan disusun secara sistematis. Bukan sekedar kegiatan yang timbul karena inisiatif guru pada saat-saat tertentu dan secara kebetulan menemukan kesulitan belajar siswa. Tetapi masalahnya siapa yang seharusnya bertugas memberikan bantuan, bagaimana cara dan bentuk kerja samanya, masih banyak belum diketahui, sehingga pemberian bantuan belum dapat dilaksanakan secara tepat. Namun demikian, yang jelas bahwa pemberian bantuan tersebut haruslah dilakukan oleh orang yang terlatih, agar para siswa yang dibantu sungguh-sungguh dapat berkembang secara optimal.

Banyak ditemukan disetiap sekolah salah satunya di SD Negeri Internasional Putri Deli Kecamatan Namorambe pemberian pembelajaran pecahan ini jarang dilakukan oleh guru, karena pemberian materi ini harus tersusun secara sistematis, sehingga memerlukan waktu yang lebih banyak untuk menjawab soal tersebut. Karena guru menganggap pelajaran Matematika itu mudah sehingga siswa akan tuntas dalam pembelajaran atau tidak mengalami kesulitan belajar..

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika pada materi Pecahan desimal dan pecahan biasa Semester Genap Kelas IV SD Internasional Putri Deli Kecamatan Namorambe Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Kurangnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran
3. Kurang tepatnya pemilihan metode dalam pembelajaran matematika
4. Hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Internasional Putri Deli Kecamatan Namorambe masih rendah dibawah KKM .

C. Batasan Masalah

Menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pecahan biasa Pada Mata Pelajaran Matematika Semester Genap Kelas IV SD Internasional Putri Deli Kecamatan Namorambe Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan biasa kelas IV SD Internasional Putri Deli Kecamatan Namorambe T.A 2018/2019.
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam Pembelajaran pecahan biasa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Internasional Putri Deli Kecamatan Namorambe Tahun Ajaran 2018/2019 ?

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar Pecahan Biasa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Internasional Putri Deli Kecamatan Namorambe Tahun Ajaran 2018/2019?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, dapat digunakan sebagai motivasi belajar supaya tidak mengalami hasil belajar yang rendah
2. Bagi Guru
Memberikan gambaran dalam melaksanakan Pembelajaran Pecahan desimal dan Pecahan Biasa yang tepat agar tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan dan wawasan terhadap pelaksanaan Pembelajaran Pecahan Desimal dan Pecahan biasa untuk memberikan pemahaman pentingnya pembelajaran Pecahan Desimal dan Pecahan Biasa dalam bidang pendidikan.